

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan untuk satuan lahan atau SL I dan SL V berada pada kelas kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai) dengan sub-kelas $S2_{wa,nr}$ dengan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan) dan retensi hara (kejenuhan basa dan pH H_2O). SL II berada pada kelas kesesuaian S2 (cukup sesuai) dengan sub-kelas $S2_{wa,nr,eh}$ dengan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (KTK liat, kejenuhan basa, pH H_2O) dan bahaya erosi (lereng). SL III dan SL IV berada pada kelas kesesuaian lahan S3 (sesuai marginal) dengan sub-kelas $S3_{nr}$ dengan faktor pembatas retensi hara (pH H_2O). Dan SL VI berada pada kelas kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai) dengan sub-kelas $S2_{wa,nr,eh}$ dengan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (kejenuhan basa, pH H_2O) dan bahaya erosi (lereng). Setelah dievaluasi maka terbuatlah peta kesesuaian lahan yang cocok untuk tanaman kelapa sawit di Kenagarian Gunung Medan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya dengan skala 1 : 50.000 pada lampiran 18.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Kenagarian Gunung Medan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya maka disarankan untuk faktor pembatas tingginya curah hujan, dapat dilakukan pembuatan drainase yang baik, sehingga meningkatkan hasil pertanian khususnya pada tanaman kelapa sawit. Untuk memperbaiki KTK liat, kejenuhan basa dan pH H_2O dapat dilakukan dengan cara pengapuran atau penambahan bahan organik. Dan faktor pembatas bahaya erosi (lereng) dapat dilakukan pembuatan teras, penanaman sejajar kontur, penanaman tanaman penutup tanah untuk mengurangi aliran air (*run off*) yang akan mengurangi bahaya erosi.